

Pencegahan DBD!

Tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya Penyakit DBD adalah dengan cara memutus mata rantai siklus hidup nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* (Lingkungan, Biologis dan Kimiawi) pada fase dewasa dan fase telur/larva (jentik).

Pencegahan perbaikan Lingkungan dapat dilakukan melalui Gerakan 3M (plus) yaitu:

1. Menutup tempat-tempat penampungan air.
2. Menguras tempat penampungan air (minimal 1x dalam 1 minggu).
3. Mengubur barang bekas yang dapat menampung air.
4. Tidur menggunakan kelambu.
5. Bersihkan Selokan / got / saluran air.
6. Jangan menggantung pakaian dalam kamar.
7. Gunakan Obat nyamuk (Bakar, lotion, semprot)



**WUJUDKAN
SUMBA TENGAH
BEBAS DEMAM
BERDARAH DENGUE
(DBD)**



**DEMAM BERDARAH
DENGUE**



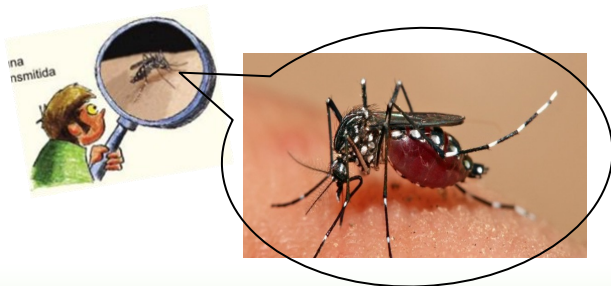
**PROMOSI KESEHATAN
RSUD WAIBAKUL**

Apa itu Penyakit DBD?

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh **Virus Dengue** dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*.

Ciri-ciri Nyamuk *Aedes Aegypti*

- Berwarna hitam dengan bintik-bintik putih pada badannya.
- Aktif menggigit/menghisap darah pada pagi hari (07.00 - 10.00) dan pada sore hari (15.00 - 17.00).
- Hidup didalam rumah dan sekitar rumah.
- Senang hinggap pada pakaian yang bergantung.
- Bertelur dan bersarang pada genangan air jernih.



Cara & Tempat Penularan DBD!

Nyamuk *Aedes Aegypti* yang dalam tubuhnya terdapat *Virus Dengue* dapat menularkan penyakit DBD kepada orang yang terkena gigitan nyamuk.

Tempat potensial bagi penularan Penyakit DBD adalah:

- Rumah padat penduduk.
- Tempat-tempat umum (sekolah, kantor, Puskesmas, Rumah Sakit, pasar, terminal, rumah makan, tempat ibadah, tempat rekreasi, hotel, dll).

Tanda dan Gejala DBD!

1. Demam tinggi 2-7 hari.
2. Mual, muntah, nafsu makan dan minum menurun.
3. Sakit kepala, nyeri otot (pegal-pegal) dan persendian.
4. Sakit kepala, pusing.
5. Nyeri/rasa panas dibelakang bola mata.
6. Adanya bentuk pendarahan (mimisan, bintik-bintik merah pada tubuh, gusi berdarah, BAB berdarah).



Tempat Berkembangbiak Nyamuk

- Tempat Penampungan Air (TPA) untuk keperluan sehari-hari (bokor, kumbang air, drum, ember, bak mandi/WC, dll)
- TPA bukan untuk keperluan sehari-hari (pot bunga, talang air, tempat minum hewan peliharaan, barang-barang bekas, dll).
- TPA alamiah (lubang pohon, lubang batu, pelepah pisang, tempurung kelapa, potongan bambu, dll).



Tindakan Penanganan DBD!

- Memberi banyak minum (air putih, susu, jus, dll) kepada penderita.
- Kompres hangat saat demam, minum obat penurun panas (Paracetamol).
- Segera bawa penderita ke Fasilitas Kesehatan terdekat (Puskesmas, Dokter / Rumah Sakit) untuk penanganan lebih lanjut.